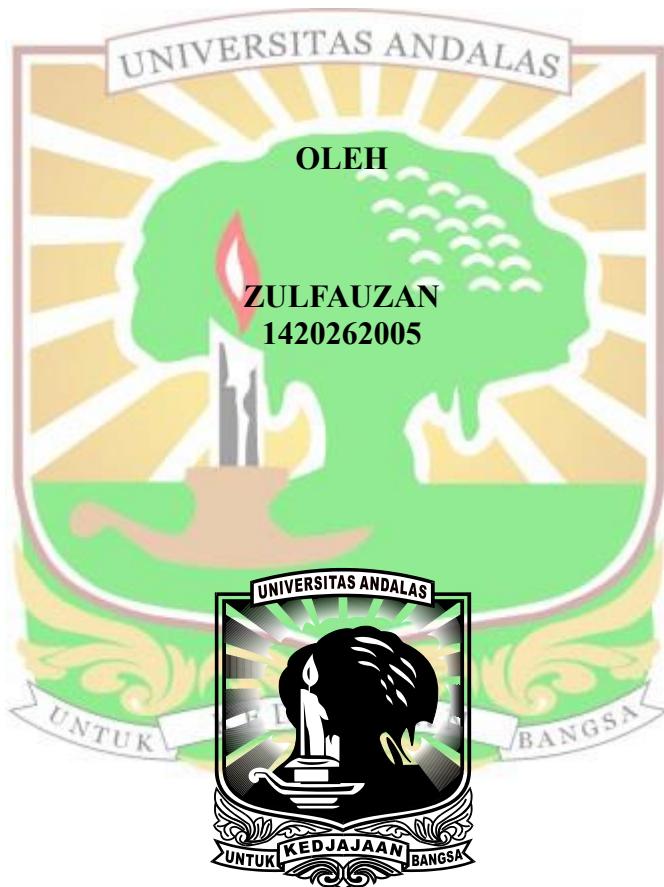


**DAMPAK KEBIJAKAN PEMERINTAH TERHADAP  
KEUNTUNGAN DAN DAYA SAING JAGUNG (STUDI KASUS  
DI KECAMATAN TIGO NAGARI KABUPATEN PASAMAN  
PROVINSI SUMATERA BARAT)**

**TESIS**



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU EKONOMI PERTANIAN  
PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2018**

**DAMPAK KEBIJAKAN PEMERINTAH TERHADAP  
KEUNTUNGAN DAN DAYA SAING JAGUNG (STUDI KASUS  
DI KECAMATAN TIGO NAGARI KABUPATEN PASAMAN  
PROVINSI SUMATERA BARAT)**



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU EKONOMI PERTANIAN  
PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2018**

# DAMPAK KEBIJAKAN PEMERINTAH TERHADAP KEUNTUNGAN DAN DAYA SAING JAGUNG (STUDI KASUS DI KECAMATAN TIGO NAGARI KABUPATEN PASAMAN PROVINSI SUMATERA BARAT)

## TESIS



# **Dekan Fakultas Pertanian Universitas Andalas**

## Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi Pertanian

**Dr. Ir. Munzir Busniah, MSI**  
**NIP.19640608 198903 1 001**

**DAMPAK KEBIJAKAN PEMERINTAH TERHADAP  
KEUNTUNGAN DAN DAYA SAING JAGUNG (STUDI KASUS DI  
KECAMATAN TIGO NAGARI KABUPATEN PASAMAN PROVINSI  
SUMATERA BARAT)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat keuntungan privat dan sosial usahatani jagung, daya saing jagung melalui keunggulan komparatif dan kompetitif serta dampak kebijakan pemerintah terhadap keuntungan dan daya saing komoditi jagung di Kabupaten Pasaman. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif survey yang menggunakan kuisioner dan wawancara. Metode penarikan sampel yaitu secara acak sederhana dengan penarikan sampel 40 responden. Metode analisis data yang digunakan yaitu *Policy Analysis Matrix* (PAM) dan analisis sensitivitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keuntungan komoditi jagung per ha per musim yang dilihat dari nilai keuntungan privatnya sebesar Rp. 6,937,437 dan nilai keuntungan sosial Rp 8,947,076, yang menunjukkan bahwa usahatani jagung menguntungkan, selanjutnya komoditi jagung di Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman memiliki keunggulan kompetitif dan keunggulan komperatif ( $PCR = 0.53$  dan  $DRC = 0.47$ ), adanya dampak kebijakan atas input, sehingga dapat mengurangi biaya usahatani ( $NPCI = 0.73$ ). Namun, harga output yang diterima petani masih lebih rendah dari harga bayangannya ( $NPCO = 0.87$ ). Kebijakan output tidak bisa melindungi petani lokal, dan kebijakan pada usahatani jagung ini berjalan tidak efektif ( $EPC = 0.88$ ).

**Kata Kunci :** Daya Saing, Keuntungan, *Policy Analysis Matrix*, Usahatani Jagung

**IMPACT OF GOVERNMENT POLICY ON  
ADVANTAGES AND COMPETITIVENESS OF CORN (CASE STUDY IN  
TIGO NAGARI DISTRICT, PASAMAN DISTRICT  
WEST SUMATERA PROVINCE)**

**ABSTRACT**

The aims of this research are to analyze the profitability of corn farming in Kabupaten Pasaman, to analyze the comparative and competitive advantages of corn farming in Kabupaten Pasaman, and to analyze the impact of government policy on competitiveness of corn farming in Kabupaten Pasaman. The analysis method use a Policy Analysis Matrix (PAM) and analyze sensitivity. The PAM results showed that private and social profitability of corn farming are Rp. 6,937,437 and Rp. 8,947,076. Private Cost Ratio of corn farming were 0,53. Domestic Resources Cost Ratio of corn farming were 0,47. Based on the results of Nominal Protection Coefficient on Output can be indicated that output price in domestic market was lower than output price in international market. Based on the results of Nominal Coefficient on Input can be indicated that there's subsidy policy impact in input price of maize farming.

Keywords: Competitiveness, Profit, Policy Analysis Matrix, Corn Farming